

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan Hasil Uji Asumsi Klasik yaitu menggunakan Uji Normalitas dilihat dari *scatter diagram*, data variabel menyebar secara normal. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik data berada di sekitar garis lurus diagonal. Sedangkan dengan menggunakan uji normalitas statistik dapat dilihat dari segi signifikannya akan tetapi jika dilihat dari datanya terdeteksi normal dan tidak signifikan karena angka signifikan dibawah 0.05. Jika menggunakan Uji Multikolinieritas bahwa hubungan antara variabel independen tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas. Jika menggunakan Uji Autokorelasi nilai Durbin Watson sebesar 1.822 maka hasil membuktikan tidak terjadi autokorelasi, karena nilai $dL < d < dU$ maka disimpulkan bahwa $1.2734 < 1.822 < 2.2785$ maka dari itu tidak terjadi Autokorelasi. Sedangkan dengan menggunakan Uji Heteroskedastisitas dilihat dari grafik *scatterplot* bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Uji Heteroskedastisitas pada model regresi.
2. Berdasarkan Analisis Linier Berganda tersebut, maka dapat dilihat dan disimpulkan dari persamaan diatas sebagai berikut :
 1. Untuk variabel inflasi memiliki koefisien negative terhadap profitabilitas, dengan nilai koefisien sebesar -0,061. Sehingga dapat

dikatakan bahwa setiap penambahan inflasi sebanyak 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,061.

2. Untuk variabel suku bunga BI memiliki koefisien negative terhadap profitabilitas, dengan nilai koefisien sebesar -0,074. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap penambahan Suku Bunga BI sebanyak 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,074.

3. Untuk variabel Product Domestic Bruto memiliki koefisien positif terhadap profitabilitas, dengan nilai koefisien sebesar 4,44. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap penambahan PDB sebanyak 1% akan menaikkan ROA sebesar 4,44.

4. Untuk variabel Capital Adequacy Ratio memiliki koefisien positif terhadap profitabilitas, dengan nilai koefisien sebesar 0,007. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap penambahan CAR sebanyak 1% akan menaikkan ROA sebesar 0,007.

3. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (secara parsial) dapat dijelaskan bahwa :

1). variabel inflasi memiliki angka signifikan sebesar $-0,074 < 1,68$ atau nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,941 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap *return on asset*.

2). Variabel suku bunga BI memiliki angka signifikan sebesar $-1,122 < 1,68$ atau nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,264 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Suku Bunga

BI tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap *return on asset*.

3). Variabel *Product Domestic Bruto* (PDB) memiliki nilai signifikan sebesar $1,903 > 1,68$ atau nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,936 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti *Product Domestic Bruto* berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap *return on asset*.

4). variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai signifikan sebesar $0,288 < 1,68$ atau nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,774 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on asset*. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa dari penelitian pada Bank Umum Syariah periode 2015-2017 variabel yang mengalami pengaruh terhadap *return on asset* hanya satu yaitu *product domestic bruto* (PDB) sedangkan ketiga variabel lainnya seperti inflasi, suku bunga BI, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Pihak bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan dan pertimbangan bagi perusahaan perbankan syariah di Indonesia dalam melakukan kebijakan yang berhubungan dengan investasi.

2. Saran bagi nasabah

Dengan mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi ROA, berarti mengetahui tingkat kesehatan suatu bank, maka bagi nasabah perlu menganalisa apa saja yang dapat mempengaruhi ROA, sehingga nasabah dapat memperkirakan kapan akan berinvestasi dan kapan akan mulai menarik investasinya.

3. Saran bagi akademisi

Penilaian analisis pengaruh inflasi, suku Bunga BI, Product Domestic Bruto (PDB), dan Capital Adequancy Ratio (CAR) yang mempengaruhi Return On Asset dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya. Dan melakukan penelitian yang lebih baik lagi serta menambah jumlah variabel dan periode penelitian agar menghasilkan data yang lebih baik lagi. Disamping itu, penelitian ini menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.